BAB III

TINJAUAN WILAYAH STUDI WISATA KARAWANG SELATAN

3.1 Kabupaten Karawang

Kabupaten Karawang terletak di Provinsi Jawa Barat berdekatan dengan ibukota Negara yaitu DKI Jakarta dan ibu Kota Provinsi yaitu Kota Bandung. Berkaitan dengan letak Kabupaten yang strategis ini perkembangan Kabupaten Karawang sangat cepat baik pembangunan industri, perumahan, perdagangan dan jasa maupun pariwisatanya.

Kabupaten Karawang sebagai lokasi yang ditetapkan sebagai lumbung padi Jawa Barat kini berdampingan dengan adanya kawasan industri, tentunya beriringan dengan hal tersebut pembangunan perumahan pun semakin banyak dengan maju nya industrialisasi. Adanya Industrialisasi dan pembangunan perumahan yang sangat pesat tentunya masyarakat Kabupaten Karawang membutuhkan tempat dimana mereka bisa melepaskan penat atas kegiatan pekerjaannya sehari hari , maka dibutuhkannya tempat rekreasi sebagai tempat wisata di Kabupaten Karawang.

Kawasan di sebelah selatan karawang tepatnya di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Sebagai Kawasan Lindung yang dimanfaatkan menjadi kawasan wisata, kawasan wisata alam di Desa Mekarbuana ini harus mampu mempertahankan dan mengakomodasi hal-hal yang menjadi kriteria sebagai kawasan lindung. kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan serta nilai sejarah dan budaya merupakan modal yang dimiliki oleh wisata alam di Desa Mekarbuana ini. Tata ruang menjadi menjadi faktor penting, karena sesuai dengan Undang-Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan ruang tata ruang sebagai wujud struktur ruang dan pola ruang, baik yang direncanakan maupun tidak. Dapat diartikan bahwa penataan ruang wilayah merupakan bagian dari pengembangan wilayah. Adapun Penataan ruang wilayah Kabupaten Karawang bertujuan untuk mewujudkan pemanfaatan sumberdaya ruang yang

optimal, efektif dan efisien serta serasi dengan penataan ruang nasional, provinsi serta wilayah sekitarnya menuju kualitas kehidupan yang lebih baik dalam mewujudkan Kabupaten Karawang sejahtera. Kecamatan Tegalwaru ditetapkan menjadi kawasan lindung, kawasan lindung terbagi atas kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan Bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan rawan bencana alam, kawasan pelestarian alam dan cagar budaya, kawasan lindung geologi; dan kawasan lindung lainnya. Selain Kawasan Lindung berkaitan dengan Kondisi geografi nya kecamatan Tegal Waru berada di selatan karawang dengan kondisi alam pegunungan di tetapkan sebagai kawasan resapan air.

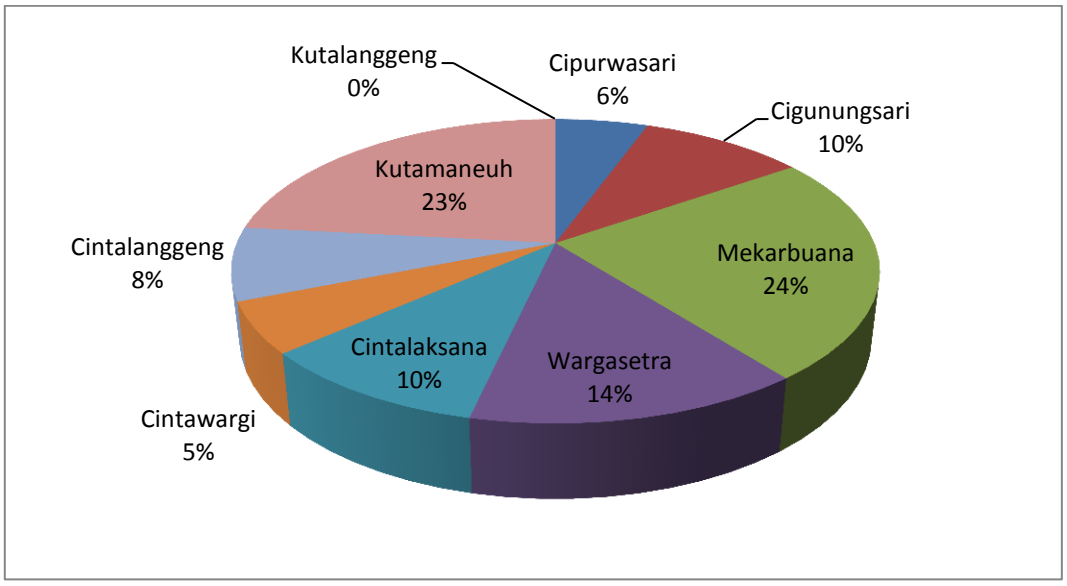
3.2 Gambaran Umum Kecamatan Tegalwaru

Kecamatan Tegalwaru merupakan salah satu dari 30 Kecamatan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Karawang, Letak geografisnya berada disebelah Selatan Kabupaten Karawang, berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Pangkalan
- Sebelah Barat : Kecamatan Pangkalan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Cianjur
- Sebelah Timur : Kecamatan Ciampel dan Kabupaten Purwakarta

Luas Wilayah Kecamatan Tegalwaru ±107, 68 Km², Terdiri dari 9 Desa Administratif

1. Desa Cipurwasari
2. Desa Cigunungsari
3. Desa Mekarbuana
4. Desa Wargasetra
5. Desa Kutamaneuh
6. Desa Cintawargi
7. Desa Cintalaksana
8. Desa Kutalanggeng
9. Desa Cintalanggeng



Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 3.1
Diagram Luas Wilayah Per Desa di Kecamatan Tegalwaru

Kecamatan Tegalwaru terbagi atas 9 Desa dimana Desa Mekarbuana yang merupakan wilayah penelitian mempunyai persentase luas wilayah 24% atau seluas 21,22 Ha yang merupakan Desa dengan Luas wilayah terbesar di Kecamatan Tegalwaru.

3.2.1 Gambaran Umum Desa Mekarbuana

Desa Mekarbuana merupakan lokasi penelitian yang berada di Kecamatan Tegalwaru yang berbatasan dengan :

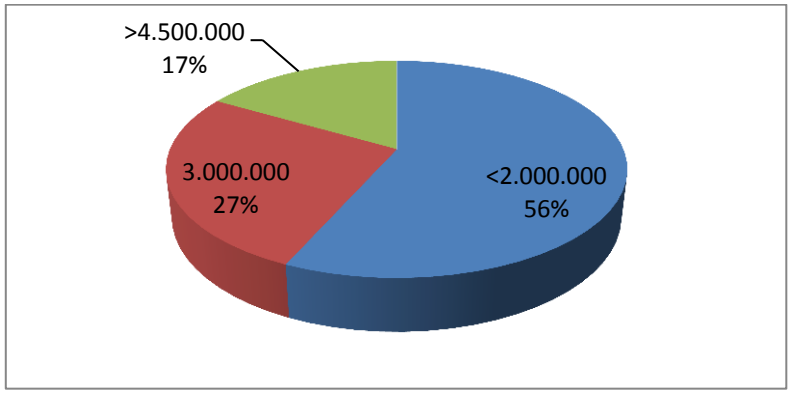
- Sebelah Utara : Desa Wargasetra Kec Tegalwaru
- Sebelah Barat : Kab Bogor
- Sebelah Selatan : Kab Cianjur
- Sebelah Timur : Desa Cintalaksana Kec Tegalwaru**.**

Tabel III-1 Sosial Masyarakat Desa Mekarbuana

Luas Wilayah/Ha	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk/Jiwa	Persentasi jumlah penduduk Laki-Laki	Persentasi jumlah penduduk Perempuan
21,22	**1.336**	**4.541**	**0,51**	**0,49**

Sumber : KCDA Tegawaru 2016

Desa Mekarbuana Dengan Luas wilayah 21,22 Ha dengan jumlah jumlah Rumah tangga 1.336 dan jumlah penduduk sebanyak 4.541 Jiwa dengan persentasi penduduk 0,51 persen laki laki dan 0,49 persen perempuan dengan menganut agama islam sebanyak 99,8 Persen dan 0.2 Kristen protestan. Desa Mekarbuana ini berada di rata – rata ketinggian 200 Meter dari permukaan Laut, dengan jarak antara kantor Desa Ke Pusat Kota sejauh 40 Kilometer. Menurut BPS KDA Tahun 2016 Desa Mekarbuana ini dengan status desa Tidak tertinggal yang terdiri dari 4 Dusun, 4 Rw dan 12 Rt.

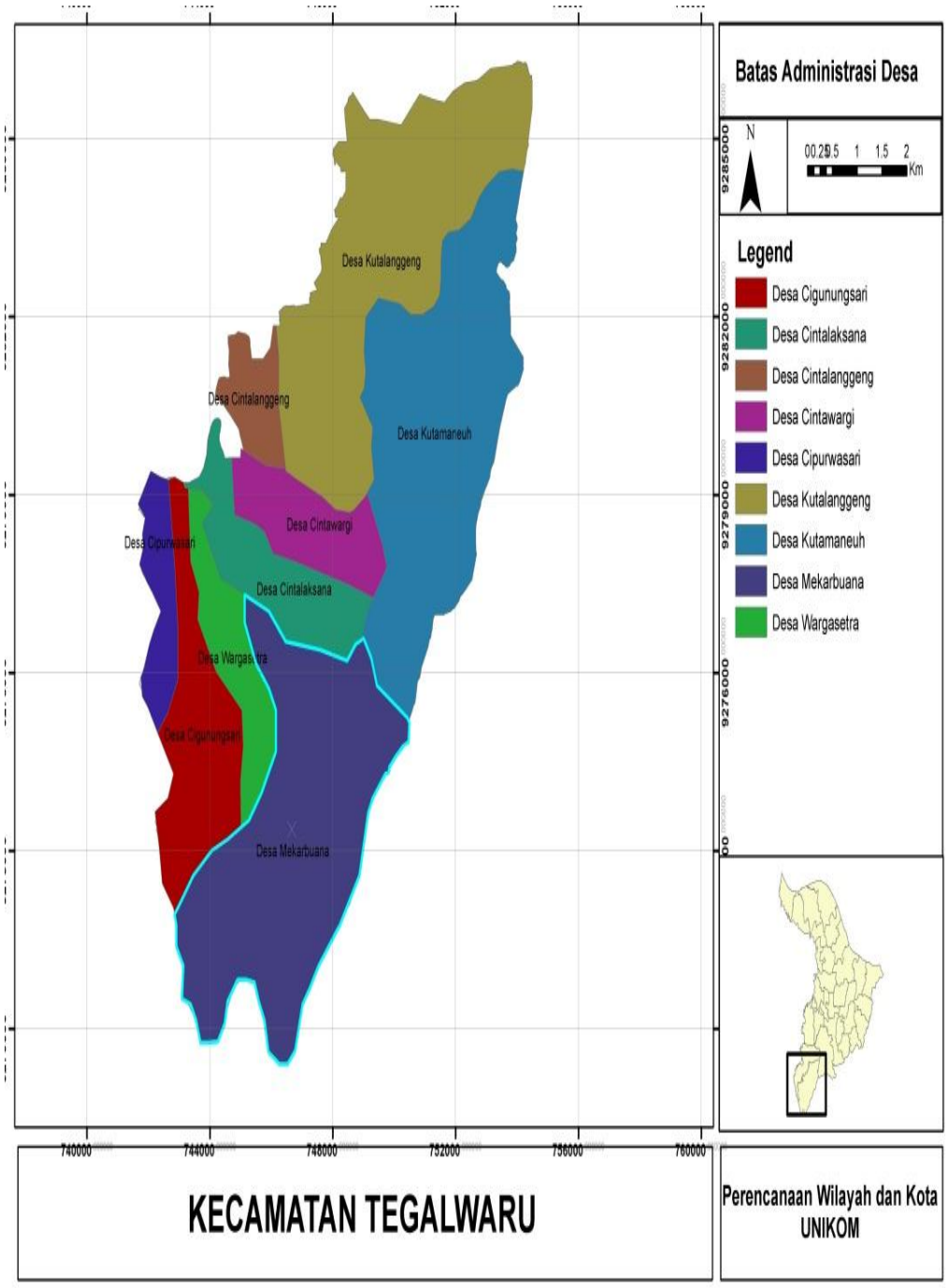


Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 3.2
Penghasilan Masyarakat Lokal

Penghasilan masyarakat Desa Mekarbuana 56 % berpenghasilan dibawah 2.000.000, 27% berpenghasilan 3.000.000 dan 17 % berpenghasilan diatas 4.500.000. Penduduk mekarbuana berpenghasilan masih menghandalkan dengan potensi pertaniannya yaitu dengan berpropesi sebagai petani tetapi masih belum banyak masyarakat yang mengandalkan adanya wisata bagi penghasilan mereka.

3.2.2 Letak geografis



Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 3.3
Batas Administrasi Desa

Berdasarkan peta administrasi diatas Kecamatan Tegal waru merupakan wilayah selatan dalam Kabupaten Karawang, adapun Desa Mekarbuana merupakan desa paling selatan di Kecamatan Tegalwaru.

3.3 Kondisi Fisik

Kawasan wisata di desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten karawang ini merupakan lokasi di sebelah selatan kabupaten karawang, lokasi wisata ini dengan objek utama yaitu wisata alam gunung sanggabuana dengan ketinggian 1.074 Mdpl. Pegunungan Sanggabuana berasal dari kata "Sangga" yang artinya sembilan menandakan Wali Sembilan dan "Buana" yang artinya tempat yang sering digunakan untuk berkumpul, dalam penyebaran agama Islam ke beberapa daerah seperti Cirebon, Garut, Pamijahan Tasikmalaya, Banten, Demak, Kudus, dan lain-lainnya. Dapat disimpulkan arti Sanggabuana secara lengkap kira-kira adalah "Tempat Berkumpulnya Wali Sembilan yang juga dikenal dengan sebutan Wali Songo".

Status Kawasan hutan gunung sanggabuana saat ini berstatus kawasan Lindung sehingga perlunya pengendalian kawasan agar sesuai dengan status dan fungsi kawasan sebagai wilayah resapan air kabupaten Karawang. Semakin berembang nya objek wisata di sanggabuana ini di khawatirkan memberikan masalah lingkungan baru sehingga perlu adanya konsep atau managemen wisata yang baik, seiring dengan berkembangannya objek wisata di sanggabuana ini seharusnya dapat memberikan dampak positif bagi warga setempat dengan cara memberdayakan warga setempat sebagai pekerja di lokasi wisata.

3.4 Daya Tarik Wisata Karawang Selatan

Wisata Alam di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Karawang ini mempunyai daya tarik sebagai obyek wisata alam dengan berbagai Objek Wisata Alam seperti Curug Bandung, Curug Cigentis, Curug Cikoleangkak, Curug Ciomas, Kawasan Wisata Batu Tumpang dan mudah diakses dengan menggunakan kendaraan.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3. 4
Akses menuju lokasi wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3. 5
Villa Wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3. 6
Penginapan di lokasi wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.7
Penginapan di lokasi wisata depan sungai



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.8
Aliran sungai menuju lokasi wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.9
Pintu gerbang Kampung Turis Resort and Water park



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.10
Waterboom obyek wisata Kampung Turis



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.11
Rumah Makan Kampung Turis



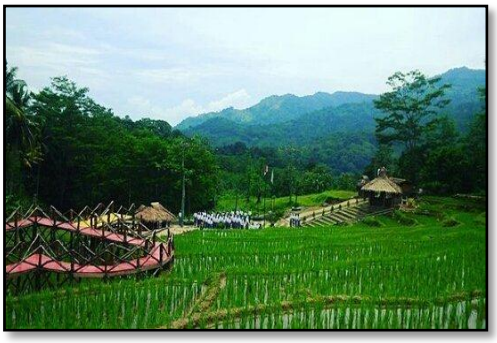
Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.12
Air Terjun Cigeuntis



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.13
Air Terjun Curug Bandung



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.14
Jembatan Cinta

3.5 Kondisi Sarana Prasarana

Menurut Gamal suwantoro SH dalam buku dasar-dasar pariwisata bahwa Sarana Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalananya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya.Sedangkan sarana wisata yaitu kelengkapan daerah tujuan wisata untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.15
Telekomunikasi



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.16
Sarana Parkir



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.17
Jaringan Listrik



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.18
Akses transportasi

Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan terdiri dari 2 Sekolah Negeri, 2 Swasta, 333 Murid dan 33 Guru pengajar, Tidak terdapat fasilitas Kesehatan seperti Puskesmas tetapi tersedianya pusksesmas pembantu praktik bidan dan 4

posyandu terdiri dari paramedis, bidan desa dan dukun bayi. Tersedianya sarana tempat ibadah sebanyak 5 Masjid dan 26 Mushala.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.19
Fasilitas Pendidikan



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.20
Fasilitas Beribadah

3.5.1 Aksesibilitas

Lokasi Wisata Desa Mekarbuana ini cukup jauh dari pusat kabupaten Karawang dengan menempuh jarak 40 Km. Adapun akses jalan menuju lokasi wisata cukup baik tetapi tidak tersedia angkutan umum sampai ke lokasi wisata.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.21
Akses ke Lokasi wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.22
Akses ke Lokasi wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.23
Akses menuju obyek wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.24
Akses Menuju obyek Wisata

Berdasarkan foto hasil survey diatas dapat dilihat bahwa akses ke lokasi wisata cukup memadai dan dapat dilalui berbagai moda kendaraan, tetapi masih perlunya pelebaran jalan untuk meminimalisir kemacetan pada saat musim liburan. Selain Aksesibilitas sarana wisata di setiap obyek wisata sudah tersedianya mushala, Kamar mandi, Tempat Peristirahatan, Tempat parkir Kendaraan, Rumah makan, Penginapan dan lain-lain.

3.5.2 Potensi Desa Mekarbuana

Selain Potensi Wisata, terdapat potensi lain di Desa Mekarbuana seperti potensi pertanian perkebunan dan Industri. Salah satu potensi di Desa Mekarbuana yaitu potensi Pertanian, untuk luas sawah yang tersedia seluas 1,71Km^2,perkebunan 6,01 Km^2 dengan hutan 1,2 Km^2 dan kolam empang atau tambak seluas 0,02 Km^2. Desa Mekarbuana juga salah satu Desa yang mempunyai hutan dengan status milik Negara seluas 10,81 Ha. Adapun Potensi Industri dari kayu sebanyak 3 Industri dan industri anyaman sebanyak 5 Industri, Industri Kain sebanyak 3 Industri.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.25
Potensi Perkebunan Durian



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.26
Hasil potensi alam



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.27
Perkebunan sepanjang jalan ke obyek wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.28
Hasil perkebunan warga